

PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Oleh :

Shintya Wardani

Dosen Pembimbing

Sigit Hermawan

Progam Studi Akutansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2023

Pendahuluan

Pendahuluan

Indonesia menganut *Sistem Self Assessment* untuk pemungutan pajaknya. Yang mewajibkan warga negara untuk memiliki sifat yang berfungsi dalam memastikan, membayar dan mengumumkan biaya mereka. Jika warga negara tidak memenuhi kewajiban - kewajibannya, maka akan mendapat sanksi yang serius seperti denda pidana, kurungan dan penjara.

Hal ini menunjukkan bahwa *Self Assesment System* yang diterapkan pemerintah untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak belum mencapai hasil yang diharapkan.

1

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh perseorangan atau badan yang bersifat memaksa dan telah ditetapkan dalam undang-undang, yang dimana tidak dikompensasikan secara langsung, namun akan di pergunakan untuk kepentingan negara guna kesejahteraan rakyat.

2

3

kinerja penerimaan pajak Indonesia mencatat banyaknya shortfall atau kondisi dimana realisasi lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Serta akibat dari rendahnya rasio pajak tersebut Indonesia memiliki gap pajak yang cukup besar.

4

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah sikap berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

Apakah kontrol prilaku berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

Metode



Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif yaitu metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu



Jenis dan Sumber Data

Menggunakan jenis data primer, data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama tanpa ada perantara dan diperoleh melalui kuisioner berupa pengetahuan, opini, pengalaman dan sikap yang dimiliki oleh responden.



Lokasi Penelitian

KPP Pratama Sidoarjo
Selatan



Teknik Pengumpulan Data

Kuisioner



Teknik Analisis Data

Outer Model (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)
Analisis Regresi Linier Berganda



Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (T)
Uji Simultan (F)
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil

Analisis Deskriptif

❑ Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	36	48,0
Perempuan	39	52,0
Jumlah	75	100,0

❑ Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMP	1	1,3
SMA	29	38,7
Srata 1	43	57,3
Strata 2	2	2,7
Jumlah	75	100,0

❑ Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
20 – 30 tahun	39	51,8
31 – 40 tahun	16	21,3
41 – 50 tahun	11	14,6
51 – 60 tahun	8	10,5
>61 tahun	1	1,3
Jumlah	75	100,0

Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item. pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap (X_1)	X1.1	0,519	>0,3	Valid
	X1.2	0,565	>0,3	Valid
	X1.3	0,488	>0,3	Valid
	X1.4	0,301	>0,3	Valid
	X1.5	0,466	>0,3	Valid
	X1.6	0,533	>0,3	Valid
	X1.7	0,629	>0,3	Valid
	X1.8	0,209	>0,3	Tidak Valid
Norma Subjektif (X_2).	X2.1	0,579	>0,3	Valid
	X2.2	0,722	>0,3	Valid
	X2.3	0,709	>0,3	Valid
	X2.4	0,316	>0,3	Valid
	X2.5	0,675	>0,3	Valid
	X2.6	0,620	>0,3	Valid
Kontrol Keperilakuan (X_3).	X3.1	0,694	>0,3	Valid
	X3.2	0,716	>0,3	Valid
	X3.3	0,650	>0,3	Valid
	X3.4	0,653	>0,3	Valid
	X3.5	0,644	>0,3	Valid
	X3.6	0,712	>0,3	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X_4).	X4.1	0,611	>0,3	Valid
	X4.2	0,730	>0,3	Valid
	X4.3	0,717	>0,3	Valid
	X4.4	0,590	>0,3	Valid
	X4.5	0,630	>0,3	Valid
	X4.6	0,619	>0,3	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y).	Y1	0,649	>0,3	Valid
	Y2	0,618	>0,3	Valid
	Y3	0,778	>0,3	Valid
	Y4	0,722	>0,3	Valid
	Y5	0,779	>0,3	Valid
	Y6	0,757	>0,3	Valid
	Y7	0,842	>0,3	Valid

Pembahasan

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N item	Nilai r alpha tabel	Nilai r alpha hitung	Keterangan
Sikap (X_1)	8	0,357	>0,6	Tidak Reliabel
Norma Subjektif (X_2)	6	0,626	>0,6	Reliabel
Kontrol Keperilakuan (X_3)	6	0,764	>0,6	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X_4)	6	0,725	>0,6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	7	0,855	>0,6	Reliabel

Pembahasan

Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	7,419	3,929
	Sikap (X1)	0,332	,146
	Norma Subjektif (X2)	0,039	,131
	Kontrol Perilaku (X3)	-0,199	,124
	Pengetahuan Perpajakan (X4)	0,642	,135

Pembahasan

Hasil Uji Parsial (T)

Variabel	t hitung	t-tabel	Signifikan	Keterangan
Sikap (X_1)	2,276	1,666	0,026	Hipotesis diterima
Norma Subjektif (X_2)	0,298	1,666	0,767	Hipotesis ditolak
Kontrol Keperilakuan (X_3)	-1,605	1,666	0,113	Hipotesis ditolak
Pengetahuan Perpajakan (X_4)	4,769	1,666	0,000	Hipotesis diterima

Hasil Uji Simultan (F)

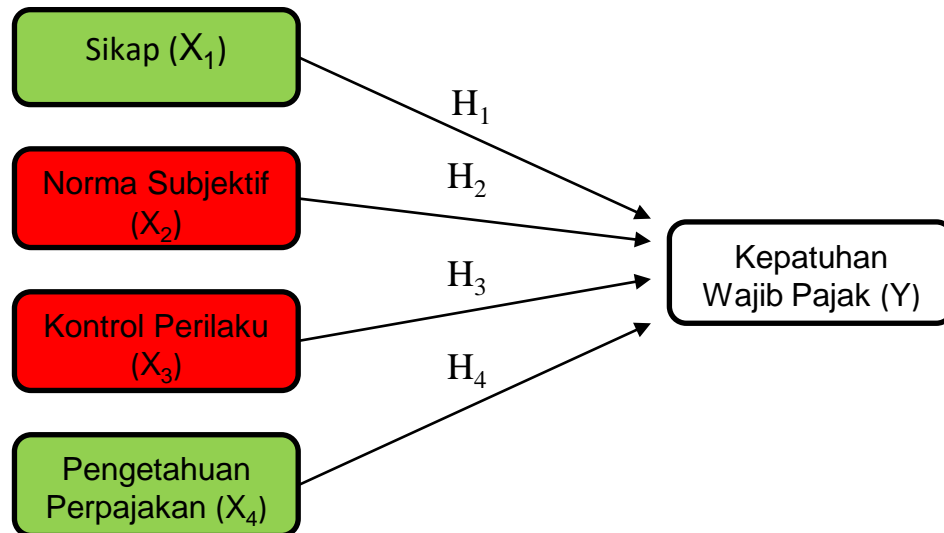
ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regression	14,264	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Pembahasan

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,670 ^a	0,449	0,418

Temuan Penting Penelitian



KESIMPULAN

- H₁ : Sikap berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
- H₂ : Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
- H₃ : kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
- H₄ : pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat bagi KPP Pratama Sidoarjo Selatan, dikarenakan dengan adanya hasil penelitian ini maka KPP Pratama Sidoarjo Selatan dapat mengetahui beberapa faktor yang dapat menunjang kepatuhan wajib pajak orang pribadi, diantaranya sikap dan pemahaman tentang perpajakan.

Dengan demikian maka diharapkan KPP Pratama Sidoarjo Selatan dapat terus meningkatkan sosialisasi perpajakan sehingga pengetahuan wajib pajak orang pribadi mengenai perpajakan lebih tinggi sehingga persentase nilai kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada tahun berikutnya lebih tinggi juga.

Referensi

- ❑ Samudra, T. B., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Batu. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- ❑ Suryani, L. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Niat Mematuhi Pajak sebagai Variabel
- ❑ Karwur, J. M., Sondakh, J. J., Kalangi, L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sam, U. (2020). *Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku , Norma Subyektif , Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada KPP Pratama Manado)*. 11.
- ❑ \Utami, S., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1–15.
- ❑ Witono, B. (2016). Peran Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 196–208. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i2.2624>

